

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Finance*, Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* Perbankan Syariah di Indonesia, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis tidak teruji. Jika rasio CAR mengalami kenaikan maka ROA perbankan syariah akan menurun.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dapat diketahui bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis tidak teruji. Jika rasio FDR mengalami kenaikan maka ROA perbankan syariah juga mengalami kenaikan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dapat diketahui bahwa secara parsial *Net Performing Finance* (NPF) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis tidak teruji. Jika rasio NPF semakin naik maka ROA perbankan syariah akan menurun.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) dapat diketahui bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis tidak teruji. Jika semakin

tinggi DPK yang dihimpun maka akan mengakibatkan NPF semakin tinggi dan hal ini menurunkan ROA.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ ) dapat diketahui bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Hal ini menunjukkan jika hipotesis diterima atau teruji. Jika nilai rasio BOPO mengalami kenaikan maka ROA perbankan syariah akan mengalami penurunan.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam ( $H_6$ ) dapat diketahui bahwa CAR, FDR, NPF, DPK dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah. Dari kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Finance*, Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi *Return On Asset* perbankan syariah selama periode 2015-2019 adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dimana variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variabel dengan nilai koefisien paling tinggi sebesar 6,597 dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan serta memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan Syariah

Bagi bank syariah di Indonesia lebih meningkatkan kinerja khususnya dalam hal pembiayaan. Dimana pihak manajemen pembiayaan lebih selektif dalam memberikan pembiayaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah serta diimbangi dengan likuiditas dan permodalan yang cukup.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai perbankan syariah. Serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah terkait variabel penelitian ini meliputi *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Finance*, Dana Pihak Ketiga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi dan sampel tidak hanya Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta menambah rentang waktu periode penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya menambah variabel penelitian yang diduga mempengaruhi *Return On Asset* perbankan syariah. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dan akurat.